

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Jawa Pos Radar Malang 19 Maret 2018  
Hal. 12



HENDRA EKA/JAWA POS

MUHADJIR EFFENDY

## Rindu Mengajar

**KATA** orang, kalau rindu sebaiknya harus dituntaskan. Namun, bagaimana jika rindu terhadap profesi lama seperti yang dialami Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy?

Sebelum masuk kabinet, Muhadjir adalah akademisi. Dia bahkan menjabat rektor di Universitas Muhammadiyah Malang. "Pengen saja (mengajar, Red), tapi tidak sempat," ujarnya.

Muhadjir memang akrab dengan dunia pendidikan sejak kecil. Ayahnya, Soeroja, merupakan pendidik di sebuah madrasah. Dia pun sem-

pat berkuliah di IKIP Malang (kini Universitas Negeri Malang), mengambil pendidikan sosial. Di kampus itu Muhadjir masih tercatat sebagai guru besar sosiologi pendidikan luar sekolah.

Jadwal sebagai menteri sangat padat sehingga tak ada waktu untuk mengajar. "Kesempatan pulang ke Malang saja sangat sedikit," ungkapnya. Muhadjir mengakui sangat menyenangi profesi pendidik. "Pendidik, entah guru entah dosen, itu kalau sudah meninggal masih terus memanen pahala. Selama ilmunya dimanfaatkan." (lyn/c9/agm)



um  
The Learning  
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)